

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jenis perusahaan di Indonesia pada saat ini memiliki jenis yang beragam, hal ini menyebabkan persaingan bisnis yang terus meningkat setiap tahunnya. Persaingan ini tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi, ekonomi dan lingkungan sekitar. Dengan adanya persaingan ini, perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya bisa tercapai. Tidak hanya itu perusahaan juga harus mampu mengamati situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi dengan baik agar perusahaan menjadi lebih unggul dari para pesaingnya.

Tujuan didirikannya perusahaan tidak lain ingin memaksimumkan kekayaan dengan keuntungan yang maksimal yang berdampak kepada para pemegang saham. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab untuk memperoleh keuntungan, tetapi harus memperhatikan tanggung jawab kepada pemilik saham, oleh karena itu dalam melakukan tanggung jawabnya perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur dalam pengambilan keputusan bagi investor, apabila perusahannya baik maka perusahaan akan dipandang baik bagi para calon investor.

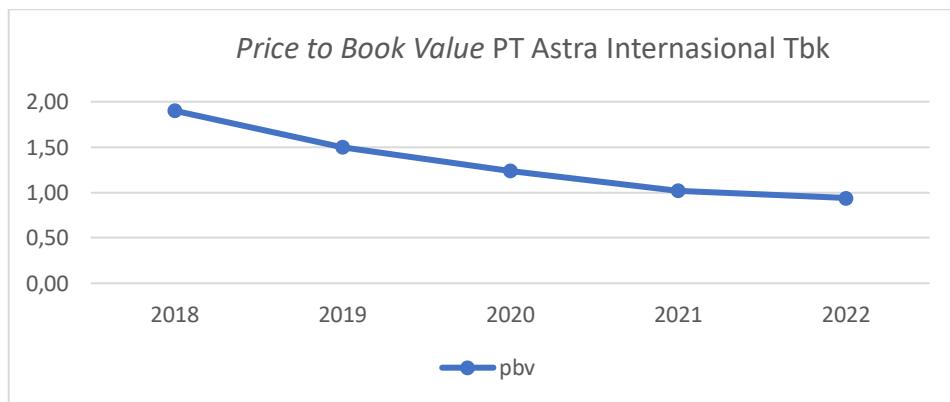
Dikutip dari investment.com salah satu pilar penting dalam sektor manufaktur adalah industri otomotif karena berbagai korporasi mobil yang sudah banyak diketahui global membangun kembali pabrik manufaktur yang memproduksi atau merakit mobil. Pemerintah terus melakukan dorongan terhadap

industri otomotif Indonesia agar dapat terus berkembang. Sektor ini telah menyumbangkan nilai investasi sebesar Rp10,05 triliun dengan kapasitas produksi mencapai 9,53 juta unit per tahun dan menyerap tenaga kerja hingga 32 ribu orang. Selain itu industri otomotif juga mempunyai kinerja yang bagus dan menjadi sektor yang mempunyai kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional, namun berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor industri otomotif mengalami penurunan sejak awal tahun (*year to date/ytd*) seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun (cnbcindonesia.com). Di Indonesia terdapat 26 perusahaan industri kendaraan bermotor roda empat. Salah satu perusahaan yang termasuk sektor industri otomotif yaitu PT Astra Internasional Tbk.

PT Astra Internasional merupakan perusahaan yang sudah menjual atau menerbitkan sahamnya untuk penambahan dana perusahaan (*go public*). Perusahaan ini memiliki pengaruh penting terhadap kesejahteraan masyarakat, karena saat ini terdapat banyak karyawan yang bekerja dan juga merupakan salah satu perusahaan sektor otomotif terbesar di Indonesia (koran,tempo.co). Dalam 5 tahun terakhir harga saham dari PT Astra Internasional cenderung mengalami penurunan, hal ini diduga terjadi karena kurangnya permintaan pasar yang menyebabkan penurunan dalam penjualan. Penurunan penjualan dapat mengakibatkan laba perusahaan turun sehingga sub sektor otomotif dan komponen di pangsa pasar pun menurun sehingga berpengaruh terhadap turunnya harga saham.

Banyaknya perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebabkan banyaknya pilihan investor dalam memilih jenis saham mana yang akan diambil, sehingga perusahaan dapat mengalami fluktuasi perdagangan saham dimana naik turunnya harga saham yang menjadi alasannya. Pandangan investor terhadap baik tidaknya kinerja perusahaan dapat dilihat dengan nilai perusahaan, yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value (PBV)*. PBV merupakan perbandingan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, PBV menggambarkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi nilai PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Berikut data laporan *Price to Book Value* PT Astra Internasional Tbk. periode 2018-2022:



Sumber: Laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk (data diolah penulis, 2024)

Gambar 1. 1

Price to Book Value (PBV) PT Astra Internasional TbK. Periode 2018-2022

Berdasarkan gambar 1.1 nilai *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2018-2022 terjadi fluktuasi data yang cenderung menurun. Nilai PBV tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu berada pada angka 1,90x, namun sejak saat itu terjadi penurunan yang signifikan dan pada tahun 2022 mencapai angka 0,94x yang menjadi nilai PBV terendah.

Semakin besar nilai PBV akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Berdasarkan dari gambar 1.1 kinerja manajemen perusahaan dalam memenuhi nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham belum sesuai dengan yang diharapkan. Dilihat dari nilai PBV yang terus menurun hingga mencapai sebesar 0,94x pada tahun 2022, hal ini menjadi masalah karena nilai saham lebih kecil dari nilai bukunya. Fenomena ini mengindikasi bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola kinerja perusahaan sehingga persepsi dari para investor menurun, karena nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya nilai *Price to Book Value* (PBV), dugaan penulis terkait faktor penyebab naik turunnya nilai PBV yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) yang selanjutnya akan dilakukan analisis dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dugaan ini didasari dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ranti & Pertiwi (2022) dan Suliati & Maharani (2019).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan menggambarkan seberapa besar aktiva didanai oleh utang.

Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin besar nilai DER mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih membutuhkan modal pinjaman untuk membiayai operasional perusahaan, semakin kecil nilai DER maka risiko perusahaan relatif rendah karena perusahaan sudah bisa menggunakan modal sendiri untuk mendanai operasional perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin rendah nilai DER maka nilai perusahaan semakin tinggi, maka DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Saputri et al., (2021) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Rasio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan didukung penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati et al., (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai *Price to Book Value* (PBV) yaitu *Return On Equity* (ROE). Rasio ini penting bagi pemegang saham, karena dapat diketahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. ROE merupakan hasil perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini cukup penting bagi pemegang

saham, karena dapat diketahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin tinggi tingkat pengembalian investasi bagi investor juga besar, sebaliknya semakin rendah ROE maka tingkat pengembalian investasinya semakin rendah pula.

ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan dengan profitabilitas yang baik maka akan berdampak positif pada nilai perusahaan, karena akan mendapat kepercayaan yang lebih dari investor. Penelitian yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilakukan oleh (Ferriswara et al., 2022) yang di dukung oleh penelitian (M. Jihadi et al., 2021) bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah diuraikan yaitu penurunan nilai *Price to Book Value* selama 5 tahun terakhir pada PT Astra Internasional Tbk. maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan masalah tersebut, oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian “**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) (Pada PT Astra Internasional Tbk)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian permasalahan pokok yang telah dijelaskan yaitu mengenai Pengaruh dari *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2013-2022?
2. Bagaimana *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah di identifikasi maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Internasional pada tahun 2013-2022.
2. *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* PT Astra Internasional pada tahun 2013-2022.
3. Pengaruh *Debt to Equity Rasio* dan *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Price to Book Value* serta analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada

PT Astra Internasional Tbk sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai *Debt to Equity Rasio* dan *Return On Equity* serta pengaruhnya terhadap *Price to Book Value*. Juga sebagai sarana mempraktekan teori yang didapatkan sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana manajemen.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi perusahaan sebagai masukan yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan kebijakan demi kebaikan dan kemajuan perusahaan terkait.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam proses penunjang perkuliahan, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan serupa.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Astra Internasional Tbk yang merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga data-data yang diperlukan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta di situs resmi milik perusahannya (www.astra.co.id).

1.5.2 Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 7 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Mei 2024 (jadwal penelitian terlampir).